



► PENGELOLAAN SAMPAH

3 Pasar Dilengkapi Mesin Pencacah

UMBULHARJO—Pekot Jogja kembali menambah mesin pencacah sampah organik di tiga lokasi pasar, masing-masing di Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, dan Pasar Ngasem. Penambahan mesin ini merupakan wujud program kerja sama *corporate social responsibility* (CSR) bersama Bank Danamon.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan mesin pencacah sampah ini nantinya akan meringkas sampah organik sehingga lebih mudah untuk dimanfaatkan.

"Sampah organik dicacah menghasilkan sampah organik yang ukurannya lebih kecil, lebih

padat dan kemanfaatannya lebih mudah misalnya untuk pakan ternak, pakan magot, kemudian juga bisa untuk kompos," ujarnya se usai meninjau mesin pencacah sampah di Pasar Beringharjo, Jumat (15/3).

Singgih menyebut saat ini produksi sampah di seluruh pasar di Kota Jogja mencapai 12 ton per hari. Mesin pencacah ini diharapkan dapat mengurangi tiga hingga empat ton sampah per hari dengan operasional selama dua jam. "Ini adalah salah satu kolaborasi kepedulian terhadap tiga pasar di Kota Jogja yang

mempunyai volume sampah organik yang banyak," katanya.

Selama ini sampah pasar diolah secara terpusat di Pasar Giwangan yang telah dilengkapi dengan TPS 3R. Analis Kebijakan Ahli Muda Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Jogja, Kelik Novidwyanto menuturkan awalnya produksi sampah pasar di Kota Jogja mencapai 16 ton per hari. Jumlah ini semakin berkurang seiring adanya pengolahan sampah di masing-masing pasar dan para peternak yang memanfaatkan sampah organik untuk pakan.

(Alfi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005